



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini teknologi berkembang sangat pesat sehingga membuat pengaruh yang begitu besar dalam semua lapisan bidang, termasuk dalam dunia kerja di setiap instansi, dimana dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan manusia di dalam menjalankan kegiatannya. Sebuah perusahaan yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi sebaiknya segera menerapkan sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama. Beradaptasi dengan teknologi baik dalam hal penggunaan maupun pengembangannya adalah sesuatu yang sebuah perusahaan atau instansi lakukan guna meringankan kegiatan kerja pada masing-masing bidang terutama dalam bidang informasi.

Bisnis dunia saat ini sudah tidak biasa lagi, perusahaan akan menghabiskan dana untuk sistem penggunaan dari teknologi yang diterapkan. Perusahaan terus melakukan perbaikan efisiensi operasi dengan tujuan mencapai profitabilitas yang lebih tinggi dan menciptakan kemajuan di semua bidang yang diperuntukkan bagi kepentingan manusia pada umumnya (Kenneth C Laudon, 2007).

Sistem dan teknologi informasi adalah beberapa perangkat penting yang tersedia bagi manajer untuk mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi dalam operasi bisnis, khususnya saat digabungkan dengan perubahan dalam

praktik bisnis dan perilaku manajemen. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh dan menggunakan informasi terutama untuk kepentingan internal perusahaan. Sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan, koordinasi dan pengawasan, sistem informasi juga dapat membantu menganalisis perusahaan (Kenneth C Laudon, 2007). Salah satu aktivitas yang terkait dengan sistem informasi yang dilakukan perusahaan adalah informasi yang berhubungan dengan aktivitas produksi yang terus berubah setiap waktu.

Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan perusahaan maka dibutuhkan sarana komunikasi untuk keperluan pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan. Perusahaan manufaktur selalu berkecimpung dengan usaha jual menjual, begitu pula perusahaan rokok, yang merupakan salah satu bentuk perusahaan manufaktur. Berbagai strategi dirumuskan dan diterapkan perusahaan untuk meningkatkan penjualan mereka. Agar tidak terjadi distorsi informasi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid maka perusahaan perlu merumuskan suatu sistem informasi, terutama sistem informasi

untuk aktivitas produksi yang selalu berubah setiap waktu. Pelaksanaan prosedur yang tidak atau kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan akan menjadi masalah bagi perusahaan berupa distorsi informasi, yang nantinya akan mempengaruhi keefektifan aktivitas perusahaan. Dengan pengelolaan sistem informasi yang teratur diharapkan kegiatan yang berlangsung pada aktivitas produksi dapat berjalan dengan baik (Croxtton, 2003). Jika pemasok menggunakan strategi *Make To Order* (MTO), ketepatan waktu dalam informasi pesanan akan menjadi ukuran kinerja produksi yang sangat kritis, misalnya diukur berdasarkan waktu. Sedangkan jika pemasok menggunakan strategi *Make To Stock* (MTS), informasi yang didapatkan akan membuat produksi bekerja pada titik efektif karena produk yang dihasilkan ditampung pada gudang terlebih dahulu, kemudian dikirim ke konsumen. Misalnya diukur dari ketersediaan persediaan. Semua aktivitas akan terorganisasi dengan baik dalam proses bisnis perusahaan. Penerapan proses produksi diantaranya meliputi *make to order* dan *make to stock*, dimana penggunaan metode proses produksi tergantung sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan dan permintaan dari konsumennya.

Sebuah proses bisnis adalah suatu bidang pengetahuan manajemen dan teknologi informasi untuk merancang, membuat, mengontrol dan menganalisis proses bisnis operasional yang melibatkan manusia, organisasi, aplikasi, dokumen dan sumber informasi lainnya (Van der Aalst dkk., 2003). Proses bisnis mengikuti siklus kehidupan perusahaan layaknya yang dijalankan oleh aktivitas produksi perusahaan yang gunanya untuk mendesain, mengimplementasikan, dan memberlakukan suatu sistem dengan mengajukan

teknik yang lainnya (Zur Muehlen dkk., 2005). Proses bisnis dijalankan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, proses bisnis juga menggunakan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan suatu output guna mendukung sasaran perusahaan.

Proses bisnis sebuah perusahaan biasanya akan dimulai dari satu aktivitas yaitu manajemen persediaan, dimana persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan dan sering mengalami perubahan. Bowersox & David (2003) mengatakan bahwa gudang dapat digambarkan sebagai suatu sistem logistik dari perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan perlengkapan produksi lainnya (bahan baku, *good in process*, barang jadi, suku cadang dan *dead stock*) dan menyediakan informasi status kondisi material dan produk yang disimpan dalam gudang sehingga informasi tersebut mudah diakses oleh siapapun yang berkepentingan. Perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku mengharuskan adanya suatu rencana yang terkoordinasi dengan baik oleh semua fungsi dalam perusahaan yang disebut proses bisnis.

Perusahaan Rokok Cemara Mas Tanggulangin adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur penghasil rokok. Perusahaan ini memerlukan pengolahan sistem informasi yang efektif, dimana kebijakan-kebijakan dan keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi pada aktivitas produksi di Perusahaan Rokok Cemara Mas Tanggulangin belum diterapkan dengan efektif sehingga sekarang perusahaan masih menggunakan

sistem *manual data entry* dalam mendistribusikan informasi atau data perusahaan. Sistem *manual data entry* rawan terjadinya kehilangan data atau informasi, menimbulkan distorsi informasi, kesalahan pencatatan, kerusakan, dan sulitnya data untuk di back up ketika sewaktu-waktu akan melakukan pemeriksaan tentang hasil produksi. Salah satu cara agar perusahaan dapat bersaing dengan kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi yang efektif. Bodnard dan Hopwood (2004) berpendapat bahwa perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi, tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Rockart (1995) dalam Irwansyah (2003) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Untuk memudahkan serta mempercepat proses penyampaian informasi sehingga informasi dapat terdistribusi secara merata, dan informasi tidak hilang di tengah aktivitas produksi maka penulis menggunakan metode *Data Flow Diagram* (DFD). Metode ini bisa digunakan untuk mengidentifikasi distorsi informasi yang terjadi akibat dari hilangnya sebagian informasi dari aktivitas produksi.

Seiring dengan kegiatan ekspor yang telah dilakukan oleh Perusahaan Rokok Cemara Mas Tanggulangin, seharusnya perusahaan menerapkan sistem informasi yang efektif guna mendukung kegiatan operasional perusahaan agar perusahaan berpotensi untuk berkembang lebih maju. Dalam penelitian kali ini akan fokus pada analisis sistem informasi aktivitas produksi. Adapun

permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terkait aktivitas produksi adalah masalah sistem pencatatan *manual data entry* dimana informasi yang didapatkan tidak dapat terdistribusi secara merata dan kadangkala informasi hilang atau salah dalam pencatatan sehingga perusahaan membutuhkan perbaikan dari sistem aliran informasi perusahaan. Karena jika tidak menerapkan sistem informasi yang efektif maka perusahaan akan banyak merugi.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis ingin menerapkan metode *Data Flow Diagram* (DFD) yang dimana metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi distorsi informasi dan menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data. Metode ini juga bertujuan untuk mengkomunikasikan rancangan sistem yang lebih mudah kepada siapapun pemakai atau pembuat program, terutama bagi pengguna yang kurang mengetahui cara pemakaian sistem suatu perusahaan dimana dalam membuat data dan sistem aliran informasi dapat terdistribusi secara merata.

Salah satu contoh kasus yang dialami oleh Perusahaan Rokok Cemara Mas Tanggulangin adalah keterlambatan informasi keterbaruan harga jual antara bagian penjualan dan pemasaran, sehingga harga produk yang dijual belum mengalami pembaharuan sehingga harga jual rata-rata 28% lebih rendah dari harga yang seharusnya dapat di capai di pasaran. Hal ini menjadi pertimbangan utama bagi peneliti mengapa perusahaan ini membutuhkan pembenahan dalam sistem informasi manajemen dan memberlakukan komputersasi pada aktivitas

produksi yang dilaksanakan oleh divisi yang berperan penting di dalamnya.

Dari penjelasan tersebut penulis akan melakukan penelitian khususnya pada aktivitas produksi yang dimulai dari pengadaan bahan baku (raw material) sampai barang jadi (output) pada Perusahaan Rokok Cemara Mas Tanggulangin dengan mengambil topik penelitian yang berjudul *Identifikasi Distorsi Informasi Pada Data Flow Diagram (DFD) dan Rancangan Perbaikan Menggunakan Prototype Sistem Informasi Manajemen Di Perusahaan Rokok Cemara Mas Tanggulangin*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem *manual data entry* terhadap aktivitas produksi pada Perusahaan Rokok Cemara Mas Tanggulangin?
2. Bagaimana *Data Flow Diagram* dapat mengidentifikasi terjadinya distorsi informasi pada aktivitas produksi Perusahaan Rokok Cemara Mas Tanggulangin?
3. Bagaimana penerapan *prototype* sistem informasi manajemen sebagai usulan perbaikan sistem informasi agar aliran data dan informasi dapat terdistribusi secara merata?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan sistem *manual data entry* pada aktivitas produksi perusahaan
2. Mengetahui terjadinya distorsi informasi dengan metode *Data Flow Diagram* pada aktivitas produksi perusahaan
3. Membuat perbaikan sistem informasi berupa pembuatan prototype dari aktivitas produksi perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan pengetahuan dan teori-teori yang didapat selama di bangku kuliah ke dalam masalah yang sebenarnya terjadi pada suatu perusahaan khususnya mengenai Sistem Informasi dalam sangkutannya dengan aktivitas produksi perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi penting bagi perusahaan dalam menerapkan sistem informasi yang efektif bagi aktivitas operasional perusahaan.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan dan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi pada aktivitas produksi perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang landasan teori dan kerangka konsep pemikiran. Di dalam landasan teori akan diuraikan mengenai pengertian dan penerapan sistem informasi, aktivitas produksi, distorsi informasi dan proses bisnis perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam bab ini, meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data yang dibutuhkan serta digunakan, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai perusahaan dan pembahasan hasil analisa data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran berupa penerapan sistem informasi yang efektif bagi aktivitas produksi Perusahaan Rokok Cemara Mas Tanggulangin.